

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengalaman manusia atau orang di luar dirinya tak hanya terbatas dalam keluarga, tapi juga meliputi teman sejawat, warga kampung dan sebagainya sehingga sangatlah penting sebuah keterampilan sosial dikembangkan pada diri manusia¹ ketika berinteraksi dan bekerjasama antar sesama dengan bekal kecerdasan emosional yang dimiliki setiap manusia² sehingga permasalahan yang ada disekelilingnya, dengan cepat manusia itu akan mengetahui tentang pilihan-pilihan dan bagaimana keadaanya membuat suatu keputusan dan menghadapi konsekuensinya.³

Pengertian dari Keterampilan sosial adalah keterampilan untuk mengatur pikiran dan perasaan yang dinyatakan dalam suatu tindakan atau perbuatan yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.⁴ Seperti halnya saat siswa belajar IPS, siswa perlu dibelajarkan bagaimana bekerjasama dengan orang lain.⁵ Tetapi, dalam realitanya keterampilan sosial khususnya di kalangan pelajar masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III A MI Darussalam Pagesangan-Surabaya bernama Ibu Siti Masruha, S.Pd.I, keterampilan sosial pada siswa kelas III A MI Darussalam Pagesangan-

¹ Dany Haryanto (ed.), *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), 8.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 97.

³ Charles Schaefer, *Bagaimana Membimbing Anak Secara Efektif*, (Jakarta: (Anggota IKAPI), 2003), 59.

⁴ Tim Pustaka Familia, *Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*, (Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI), 2006), 43.

⁵ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 28.

Hal ini disebabkan siswa kurang memahami materi jenis-jenis pekerjaan saat guru menjelaskan melalui media gambar dengan metode ceramah dan beberapa siswa kurang aktif dalam penugasan secara berkelompok ketika guru menggunakan metode diskusi. Hal ini yang melatar belakangi rendahnya keterampilan sosial pada siswa kelas III A MI Darussalam Pagesangan-Surabaya sehingga tidak boleh dibiarkan dan harus segera diatasi. Sebab, jika permasalahan kecil ini dibiarkan, akan ada beberapa siswa yang tidak tuntas selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Strategi Permainan *Jeopardy* adalah salah satu strategi permainan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan keterampilan sosial. Dengan hasil pengamatan keterampilan sosial di kelas ketika proses pembelajaran melalui penggunaan Strategi Permainan *Jeopardy*, keterampilan sosial IPS peserta didik diharapkan meningkat dengan persentase ketuntasan belajar sebesar $\geq 72\%$ dan meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM 75.

[illegible]

E. Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka lingkup penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Subjek yang diteliti difokuskan pada siswa kelas III A MI Darussalam Pagesangan-Surabaya semester genap tahun ajaran 2015-2016.
2. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran IPS kelas III semester genap materi jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan Strategi Permainan *Jeopardy*.

3. Keterampilan Sosial

Keterampilan Sosial adalah kemampuan menangani dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain serta kecermatan membaca situasi dan jaringan sosial; berinteraksi dengan lancar; serta menggunakan keterampilan-keterampilan tersebut untuk mempengaruhi, memimpin, mengatur, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerjasama dalam tim.⁶

4. Indikator Keterampilan Sosial

Beberapa Indikator Keterampilan Sosial diantaranya sebagai berikut:

- Berkontribusi memberikan gagasan kepada kelompok/membuat laporan
- Menjadi pendengar yang baik
- Bersedia melakukan kompromi dan memecahkan konflik

⁶ Hery Wibowo, *Fortune Favor The Ready Keberuntungan Berpihak kepada Orang-Orang yang Siap*, (Bandung: OASE Mata Air Makna, 2007), 44-45.

- d. Mampu menjelaskan pendapatnya dengan jelas/menjawab pertanyaan
- e. Melakukan peran dengan baik
- f. Mampu bertanya dengan baik.⁷

Indikator:

- 1) Mengemukakan pendapat kepada kelompok tentang materi jenis-jenis pekerjaan.
- 2) Mendengarkan penjelasan kelompok diskusi tentang materi jenis-jenis pekerjaan.
- 3) Mengompromikan berbagai pendapat dari anggota kelompok.
- 4) Menjelaskan pendapat kelompok tentang materi jenis-jenis pekerjaan.
- 5) Menunjukkan peran sebagai anggota kelompok.
- 6) Mempertanyakan materi jenis-jenis pekerjaan.
- 7) Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan.
- 8) Menyebutkan pekerjaan yang menghasilkan barang
- 9) Membedakan pekerjaan yang menghasilkan jasa

5. Mata Pelajaran IPS

S.Nasution mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial.⁸

6. Strategi Permainan *Jeopardy*

⁷ Endang R. Palupi (ed.), *Pendidikan IPS di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka 2009), 3.43-3.45.

⁸ Irfan Tamwif, et al., *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*, (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009), 1.10.

Terdapat enam langkah yang harus ditempuh dalam memahami Permainan *Jeopardy*. Keenam langkah tersebut, yaitu: Buatlah tiga sampai enam kategori pertanyaan untuk meninjau ulang; Buatlah sekurang-kurangnya tiga jawaban (dan pertanyaan-pertanyaan yang bersesuaian) untuk setiap kategori.¹⁰; Perhatikan papan permainan peninjauan kembali pada selembaar kertas besar dan tebal; Bentuklah tim beranggotakan tiga hingga enam orang siswa dan sediakan kartu penjawab untuk tiap tim; Perintahkan tim untuk memilih kapten dan pencatat nilai tim.¹¹; Tinjauan beberapa aturan permainan sebagai berikut: Kapten tim yang memegang kartu penjawab pertama mendapatkan kesempatan untuk menjawab; Semua jawaban harus diberikan dalam bentuk pertanyaan; Jika jawaban yang diberikan benar, nilai angka untuk kategorinya akan diberikan.¹²

Cendekia 2013), 258.

¹² Ni'mal Fata (ed.), *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia 2014), 259-260.

